

## **Pelatihan Pemetaan dan Pengelolaan Potensi BUMDes dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kuripan Kabupaten Lombok Barat**

Ibrahim<sup>1\*</sup>, Agus Herianto<sup>2</sup>, Mahsup<sup>3</sup>, Mas'ad<sup>4</sup>, Maemunah<sup>5</sup>, Palahuddin<sup>6</sup>, Muhirdan<sup>7</sup>,  
Muhammad Zulkifli<sup>8</sup>, Swandi<sup>9</sup>, Mintasrihardi<sup>10</sup>, Iwan Tanjung Sutarna<sup>11</sup>, Muhammad Ali<sup>12</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

\*Email: [ibrahimali@ummat.ac.id](mailto:ibrahimali@ummat.ac.id)

---

### **Abstrak**

Pengelolaan potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kuripan dalam mendukung program masih rendah. Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui dan mendalami potensi lokal BUMDes dan PCM Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Metode digunakan adalah Metode digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi. Kegiatan pengabdian dengan beberapa tahapan diantaranya: 1) Persiapan tim pengabdian 2) pelaksanaan kegiatan, 3) evaluasi hasil kegiatan. Hasil dan pembahasan adalah Pelatihan ini telah memberikan kontribusi cukup baik dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dan PCM Kuripan. Dimana mampu memahami dalam mengelola potensi ekonomi desa melalui BUMDes dan PCM secara lebih efektif. Keberhasilan pelatihan ini tercermin dari peningkatan pemahaman peserta yang diperoleh. landasan bagi keberlanjutan program penguatan BUMDes dan PCM Kuripan dalam mendorong sinergi antara akademisi, pemerintah, masyarakat dan Mitra BEI dalam mendukung pembangunan ekonomi desa lebih mandiri dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pemetaan, Potensi BUMDes, Pimpinan Cabang Muhammadiyah

### **Abstract**

*The potential management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) and Kuripan Muhammadiyah Branch Leaders (PCM) in supporting the program is still low. The aim of this community service is to find out and explore the local potential of BUMDes and PCM Kuripan, West Lombok Regency. The method used is the method used in this research is socialization. Service activities with several stages including: 1) Preparation of the service team 2) implementation of activities, 3) evaluation of activity results. The results and discussion are that this training has made quite a good contribution in increasing the capacity of BUMDes and PCM Kuripan managers. Where you can understand how to manage village economic potential through BUMDes and PCM more effectively. The success of this training is reflected in the increase in participants' understanding gained. foundation for the sustainability of the BUMDes and PCM Kuripan strengthening program in encouraging synergy between academics, government, community and BEI Partners in supporting more independent and sustainable village economic development.*

**Keywords:** Training; Mapping, BUMDes Potential, Muhammadiyah Branch Leader



## **LATAR BELAKANG**

Desa memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional terutama dalam mendukung ketahanan ekonomi dan sosial masyarakat. Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat sebagai salah satu wilayah dengan potensi sumber daya alam dan sosial yang beragam diantaranya sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan ekonomi kreatif. Namun, optimalisasi potensi tersebut masih menghadapi berbagai kendala diantaranya keterbatasan pemetaan sumber daya dan kurangnya strategi pengelolaan berbasis data spasial. Kondisi ini menyebabkan perencanaan pembangunan desa sering kali tidak berbasis bukti (*evidence-based planning*). Akibatnya menghambat pengambilan keputusan yang efektif dalam pengembangan desa (TNP2K, 2020).

Pemetaan desa sebagai instrumen penting dalam perencanaan dan pengelolaan wilayah berbasis potensi lokal. Pemetaan akurat, desa dapat mengidentifikasi aset-aset strategis yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Teknologi pemetaan digital berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) menawarkan solusi yang lebih presisi dalam memetakan potensi desa. Penggunaan SIG dapat membantu dalam visualisasi data spasial, analisis tata guna lahan dan pemetaan sektor unggulan berpotensi dikembangkan. Pemanfaatan teknologi ini masih terbatas di tingkat desa karena kurangnya kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam mengoperasikan perangkat dan perangkat lunak pemetaan (Fitrinanda et al., 2020; Husen, 2024).

Kendala teknis adanya keterbatasan dalam pengelolaan potensi desa dipengaruhi aspek kelembagaan dan partisipasi masyarakat. Perangkat desa dan kelompok masyarakat sering kali belum memiliki pemahaman mendalam mengenai pentingnya data spasial dalam proses perencanaan dan Pembangunan (Supuwiningsih Ni Nyoman et al., 2020). Minimnya pelatihan relevan membuat masyarakat kesulitan dalam mengintegrasikan data pemetaan ke dalam kebijakan lokal. (Junarto et al., 2020). Upaya peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan komprehensif agar mereka mampu memahami, mengelola dan memanfaatkan potensi desa secara optimal (Fadeli et al., 2020).

Penerapan pemetaan digital dalam pengelolaan desa tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek teknis, tetapi juga dalam peningkatan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Lasa et al., 2022). Data terbuka dan mudah diakses masyarakat dapat berperan aktif dalam mengawasi dan mengevaluasi program pembangunan (Yanti et al., 2019).

Pemetaan berbasis partisipatif juga dapat meningkatkan kesadaran kolektif mengenai potensi dan tantangan dihadapi desa dalam mendorong munculnya lebih tepat sasaran (Asep Nurwanda, 2020; Rizaldi, 2023).

Pelatihan mendukung pemerintah desa dalam menyusun rencana strategis lebih akurat dan berbasis bukti. Kebijakan pembangunan desa integrasi hasil pemetaan ke dalam dokumen perencanaan terutama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) menjadi langkah penting dalam memastikan pembangunan lebih terarah. Kebijakan diambil dapat lebih sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan (Akbaridin et al., 2021; Damayanti et al., 2020; Habib, 2021).

Pemetaan potensi desa dapat menjadi model dapat direplikasi di desa-desa menghadapi permasalahan serupa. Keberhasilan program memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya lokal. Berdasarkan permasalahan dan urgensi melalui pelatihan pemetaan dan pengelolaan potensi desa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas Masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui dan mendalami karakteristik potensi local BUMDes dan PCM pada Kecamatan Kuripan Kabuapten Lombok Barat.

## **METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025. Tempatnya pada Kantor Camat Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Camat Kecamatan Kuripan dan PCM Kuripan.

Kegiatan ini melibatkan pengurus BUMDes dan pengurus PCM Kuripan sebanyak 15 orang Adapun pemateri diantaranya 1) Dr. Ibrahim, M.Sc (Universitas Muhammadiyah Mataram) dan 2) Bapak Artha (Bursa Efek Indonesia Mataram).

Metode digunakan adalah sosialisasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: 1) Persiapan tim pengabdian 2) pelaksanaan 3) evaluasi, berupa *feed back* terhadap kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Pada BUMDes dan PCM Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan sesuai direncanakan. Adapaun tahapan kegiatan sebagai berikut.

### **Persiapan**

Persiapan kegiatan dimulai sejak selesai pelantikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kuripan pada tanggal 25 Januari 2025 dan dilanjutkan koordinasi lebih lanjut pada tanggal 11 Februari 2025 (Gambar 1).

Koordinasi awal dilakukan melalui pertemuan informal dengan pihak Camat Kuripan dan Ketua PCM dan pengurus. Untuk menentukan jenis kegiatan, sasaran kegiatan dan mitra dari pihak Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Mataram.



**Gambar 1.** Pelantikan dan Koordinasi persiapan kegiatan pelatihan

Setelah dilakukan koordinasi disepakati dalam tahap persiapan kegiatan dengan melakukan surat menyurat dengan pihak Camat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lombok Barat, Pengelola BUMDes Se Kecamatan Kuripan dan para Pengurus PCM Kuripan.

Dari hasil identifikasi berdasarkan diskusi ditemukan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam hal pemetaan potensi ekonomi desa dan manajemen pengelolaan usaha desa berkelanjutan dan program PCM berbasis ekonomi lokal.

### **Pelaksanaan**

Lokasi pelaksanaan kegiatan berada pada Kantor Camat Kecamatan Kuripan berjarak dari Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram mencapai 15,7 km melalui jalur Mataram - Gerung dan Jl. Bypass Bandara Internasional Lombok.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC "Mahsup, M.Pd. dilanjutkan laporan Ketua PCM Kuripan "Muhammad Zulkifli". Kemudian dilanjutkan dengan sambutan pertama dari Camat Kuripan/mewakili. Ditutup dengan sambutan keyua PDM Lombok Barat "Ahmadi Maya Imran, M.Pd" (Gambar 2).



**Gambar 2.** Pelaksanaan kegiatan

Setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan materi inti dengan beberapa sesi diantaranya:

Sesi pertama berfokus disampaikan oleh Dr. Ibrahim, M.Sc tentang pemetaan potensi BUMDes dan PCM Kuripan. Materi ini focus pada konsep dasar pemetaan potensi desa melalui BUMDes dan PCM. Mengingat peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana mengidentifikasi sumber daya lokal dikembangkan menjadi unit usaha BUMDes dan PCM. Identifikasi dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan acaman dihadapi oleh BUMDes dan PCM saat ini. Sesi ini dilengkapi dengan tanya jawab.

Melalui pelatihan pembentukan dan pengembangan BUMDes memiliki dampak positif terutama peningkatan SDM dan sarana pengembangan dalam mengembangkan potensi desa. Program lanjutan yang bersifar aksi nyata dan sumber pendanaan yang mampu membantu BUMDes mengembangkan program berkelanjutan (Ibrahim, 2023; Ibrahim et al., 2023).

Sesi kedua oleh Artha Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Mataram materi tentang Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Keberadaan BEI sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal. Dimana pasar modal melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan di pasar modal. Sosialisasi BEI ini sebagai literasi BUMDes dan PCM untuk

mendukung kegiatan dan program berkaitan dengan edukasi Pasar Modal. Dimana BEI menyediakan kesempatan terbentuknya kelompok investasi ditengah kelompok masyarakat.

Pernyataan ini diperkuat (Ikhtiari et al., 2020) bahwa pengelolaan keuangan dan pengenalan investasi syariah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. (Fittria et al., 2022) Bumdes sebagai badan usaha milik desa memiliki tujuan utama menggerakkan ekonomi desa, mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 tahun 2021 Pasal 1 mengamanatkan Bumdes untuk mengembangkan produktivitas dan investasi desa.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas peserta dalam pemetaan dan pengelolaan potensi BUMDes dan PCM. Evaluasi dilakukan melalui wawancara langsung dengan peserta. Kegiatan dilakukan setelah adanya penutupan acara (Gambar 3).



**Gambar 3.** Penutupan dan sesi foto bersama

Menurut Nurdin (peserta) menjelaskan bahwa kegiatan PkM sangat bermanfaat terutama mengetahui pemetaan potensi PCM dalam menyusun program kedepan. Materi tentang petensi memberikan pemahaman baru terutama dalam meningkatkan peluang pengurus dalam menntukan arah investasi bersumber dari pengelolaan potensi local. Pernyataan ini didukung oleh sandi bahwa kegiatan pelatihan memberikan pemahaman baru dan memiliki manfaat besar bagi peserta dalam mendukung aktivitas ekonomi ditengah masyarakat.

Pernyataan diatas diperkuat hasil penelitian (Ra'is et al., 2023) BUMDes sebagai lembaga dibentuk oleh desa atau bersama-sama oleh desa untuk mengelola usaha, mengoptimalkan aset,

memperluas investasi dan produktivitas, memberikan jasa pelayanan. (Hilman et al., 2019) perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance*) di level desa sangat erat dengan manajemen pengelolaan aset yang dilakukan secara transparan, partisipatif, dan bertanggungjawab. (Abdullah, 2021) pendapatan berasal dari kewenangan desa mengelolah aset desa berdasarkan asal usul dan kewenangan skala lokal desa. Hasil usaha desa, hasil pengelolaan kekayaan desa yang dipisahkan, hasil swadaya, partisipasi masyarakat dan gotong royong, lain-lain pendapatan asli desa yang sah.

## **PENUTUP**

Pelatihan ini telah memberikan kontribusi cukup baik dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dan PCM Kuripan. Dimna mampu memahami dalam mengelola potensi ekonomi desa melalui BUMDes dan PCM secara lebih efektif. Keberhasilan pelatihan ini tercermin dari peningkatan pemahaman peserta yang diperoleh. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat menjadi landasan bagi keberlanjutan program penguatan BUMDes dan PCM di Kecamatan Kuripan dalam mendorong sinergi antara akademisi, pemerintah, masyarakat dan Mitra BEI dalam mendukung pembangunan ekonomi desa lebih mandiri dan berkelanjutan.

## **REFERENSI**

- Abdullah, H. B. (2021). Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Jatirejoyoso. *Journal Of Governance Innovation*, 3(2), 203–221.
- Akbardin, J., Permana, A. Y., Anggoro, D., & Hutajulu, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Berdasarkan Struktur Kelompok Masyarakat Penyelenggara. *Lentera Karya Edukasi*, 1(3), 139–146. <https://doi.org/10.17509/Lekaedu.V1i3.43443>
- Asep Nurwanda, E. B. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68–75.
- Damayanti, R. A., Syarifuddin, S., & Haerial, H. (2020). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Guna Mengurangi Kemiskinan Di Desa Je'netallasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 155. <https://doi.org/10.25273/Jta.V5i2.5593>

- Fadeli, M., & Herwandra, F. Y. (2020). " Pengembangan Kampung Kelor Sebagai Rintisan Bumdes Desa Durung Banjar Kecamatan Candi- Sidoarjo ." *Abdi Bhayangkara Ubhara Surabaya*, 2(1), 376–388.
- Fitrinanda, D., Linda, L., & Lautania, M. F. (2020). Pengaruh Kompetensi Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *J-Iscan: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(2), 92–112. <https://doi.org/10.52490/J-Iscan.V2i2.871>
- Fittria, A., Imron, A., Rusmadi, R., & Adzkiya', U. (2022). Optimalisasi Manajemen Sdm Dan Digitalisasi Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 51–66. <https://doi.org/10.21580/Dms.2022.221.9687>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal Of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling And Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/Ar-Rehla.V1i2.4778>
- Hilman, Y. A., & Nasution, R. D. (2019). Bumdes Strategy In Management Of Assets And Tourism Commodities Development In Ponggok Village, Polan Harjo, Klaten. *Tourism Scientific Journal*, 5(1), 98–114.
- Husen, D. (2024). Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Dasar Bagi Kelompok Masyarakat Desa Smart Village Desa Mandirancan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3622–3627. <https://doi.org/10.59837/Jpmba.V1i12.758>
- Ibrahim, I. (2023). Village Economic Development Strategies Through Sustainable Village-Owned Enterprises. The Gold Mining Area In West Sumbawa, Indonesia. *Romanian Journal Of Geography*. <https://doi.org/10.59277/Rrg.2023.2.04>
- Ibrahim, I., Mas'ad, M., Mintasrihardi, M., Herianto, A., Muhandini, S., Mahsup, M., Rejeki, S., Hasanah, S., Wahab, A., Zainuddin, Z., Hayati, M., Azizah, A., Burhanuddin, B., Saleh, M., Sobry, M., Syafruddin, A., Salahuddin, M., & Erwansyah, E. (2023). Pelatihan Pembentukan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Wisata Budaya Pada Desa Mantar. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V7i3.17404>
- Ikhtiari, K., & Hamzah, F. F. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 2(1), 18–26.
- Junarto, R., Djurdjani, Fb, P., Ferdiansyah, D, A., Pk, S., & Ar, R. R. (2020). Pemanfaatan Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (Uav) Untuk Pemetaan Kadaster/ Utilization Of Unmanned Aerial Vehicle (Uav) Technology For Cadaster Mapping. *Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 6, 105–118.
- Lasa, L., & Kaja, K. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *Fokus: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 20(2). <https://doi.org/10.51826/Fokus.V20i2.638>

- Ra'is, D. U., & Yeni Tata Rini. (2023). Pelatihan Berfikir Kreatif Bagi Pengelola Bumdes Desa Sengguruh. *Jamas: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 130–138. <https://doi.org/10.62085/Jms.V1i2.29>
- Rizaldi, M. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Inovasi Produk Lokal Desa Sukaharja Sebagai Peluang Usaha. *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.30997/Almujtamae.V3i1.7149>
- Supuwingsih Ni Nyoman, & Muhammad, R. (2020). Sistem Informasi Geografis: Konsep Dasar & Implementasi. In *Andi* (Pp. 6–7).
- Tnp2k. (2020). Indikator Pembangunan Desa Di Indonesia: Ditinjau Dari Ketidaksesuaian Indikator Pengukuran Pembangunan Desa. *Tnp2k*, 01(4), 23–27.
- Yanti, A. Y., Asuru, A. A., & P, A. S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Di Desa Banga Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah). *Selami Ips*, 12(1), 8. <https://doi.org/10.36709/Selami.V12i1.10832>